



PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER, RETURN ON EQUITY* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA

**PERUSAHAAN *PROPERTY DAN REAL ESTATE*
DI BEI PERIODE 2012-2014**

Oonita Damayanti

Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kiangie

**Dr. Abdullah Rakhman, Ir., M.M
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kiangie**

ABSTRACT

Oonita Damayanti / 25120469 / 2016. The Influences of *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turn Over* to changes in earnings in the period 2012-2014 IDX / Advisors: Abdullah Rakhman

This study was conducted to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio, and total assets turn over to the changes in the company's property and real estate sectors listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2012-2014.

The population used in this study as the object of the company is the property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange, in the study period ie from 2012 until 2014. Study sample was taken using a purposive sampling method which amounted to 48 companies. Methods of analysis used to test the hypothesis is multiple regression analysis by first testing the classical assumption. To determine the effect of simultaneously used the F test and to determine the effect of the t test used parcial.

Results showed that simultaneous financial ratios CR, DER, TATO, ROE have an influence on changes in earnings. But partially financial ratios that have positive influence on changes in earnings are TATO and ROE. But CR has a significant negative effect on profit change. While DER has no effect on profit change.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan umum yaitu untuk memperoleh profit, meningkatkan penjualan, memaksimumkan nilai saham, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Laba yang diperoleh digunakan untuk menjalankan operasional dan kelangsungan perusahaan di masa mendatang. Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kiangie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kenaikkan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang.

Ditengah kuatnya tekanan dari volatilitas ekonomi global dan nasional salah satu perusahaan yang menjadi fokus utama bagi para pelaku bisnis untuk menanamkan modal usahanya adalah perusahaan Property dan Real Estate. Perusahaan yang bergerak di bidang Property dan Real Estate di Indonesia tengah berkembang pesat dan sudah mencatatkan saham-nya ke dalam Bursa Efek Indonesia.

Secara umum, terjadi peningkatan bisnis properti nasional hingga tahun 2014. Hal ini berdasarkan tinjauan dari nilai kapitalisasi bisnis properti yang dilakukan IKAPRI.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, untuk mengevaluasi laporan keuangan masa lalu, sekarang, dan yang akan datang, serta membuktikan adanya hubungan antara rasio keuangan terhadap perubahan laba. Adapun perkembangan bisnis yang terus mengalami kenaikan dan berpotensi tinggi untuk menjadi sasaran investasi adalah perusahaan di bidang properti, oleh sebab itu peneliti memilih perusahaan property dan real estate yang sahamnya sudah tercatat di BEI sebagai objek penelitian.

Harapan peneliti adalah hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor maupun calon investor untuk menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada perusahaan property dan real estate yang sahamnya sudah tercatat di BEI agar tingkat pengembalian (return) dari penanaman investasi tersebut memperoleh hasil yang maksimum.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah CR memiliki pengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
2. Untuk mengetahui apakah DER memiliki pengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
3. Untuk mengetahui apakah TATO memiliki pengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
4. Untuk mengetahui apakah ROE memiliki pengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

C. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yakni manfaat akademis maupun praktis.

1. Dari segi teoritis pada perspektif akademis, penelitian ini akan bermanfaat untuk :
 - a. Manfaat bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahan kajian penelitian tentang rasio keuangan dan





- b. perubahan laba, sehingga dapat menjadi referensi dan acuan dalam penelitian selanjutnya.
 - a. Bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba.
2. Kepentingan praktis bagi penelitian ini, bisa dipandang bermanfaat :
 - a. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka menilai kinerja perusahaan yang tercermin dalam laba.
 - b. Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan dan manfaat mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik, sehingga akan mengurangi resiko kerugian dan menghasilkan “rate of return” yang baik.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian.

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan *property* dan *real estate* yang telah *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data untuk analisis menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan *property* dan *real estate* yang sudah di publikasikan dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, dan 2014 selama tiga tahun berturut-turut dengan jumlah sebanyak 48 perusahaan.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi atau pengamatan, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data tersebut diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan) yang dijadikan obyek penelitian dan merupakan laporan keuangan yang tergolong perusahaan *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan telah diaudit. Daftar perusahaan-perusahaan serta laporan keuangan perusahaan tahun 2012-2014 dapat dilihat di www.idx.co.id.

C. Teknik Pengambilan Sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang sudah *go public* dan terdaftar di BEI sejak tahun 2012 sampai dengan 2014 yang berjumlah 55 perusahaan.

Sampel ditentukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria untuk dipilih menjadi sampel adalah :

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama tahun 2012 sampai dengan 2014.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang menyediakan data laporan keuangan per 31 Desember selama berturut-turut mulai tahun 2012 sampai dengan 2014.

Sehingga dapat diperoleh jumlah sample perusahaan sebanyak 48 dan unit analisis penelitian sebanyak 144, dengan perincian sebagai berikut:



No	Uraian	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> selama tahun 2012 s/d 2014	55
2	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> selama tahun 2012 s/d 2014 yang pindah sektor	7
3	Tersedianya data laporan keuangan selama periode 2012 s/d 2014	48
Total sampel penelitian periode 2012-2014		48
Total unit analisis penelitian periode 2012-2014		144 (48*3)

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011:7). Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Untuk mendapatkan hasil yang baik, regresi berganda mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik.

Dalam melakukan analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan program komputer yang berupa software SPSS versi 22 sebagai alat bantu dalam perhitungan statistika. Untuk menghasilkan suatu model yang baik, hasil analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik.

PEMBAHASAN

A. Analisis dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi dilakukan agar dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum (Imam Ghazali, 2013:19).

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turn over* (TATO), dan *return on equity* (ROE). Sedangkan untuk variabel dependen penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu perubahan laba.

Dibawah ini adalah hasil pengolahan data dan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :



Tabel 4.1

Perhitungan Minimum, Maksimum, Mean dan Standart Deviasi
Deskripsi Objek Penelitian 2012-2014

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	104	36,00	1899,00	229,9519	227,13600
DER	104	11,00	285,00	81,3750	51,68279
TATO	104	,01	3,13	,2754	,30681
ROE	104	-19,48	44,29	12,3901	10,33152
PerubahanLaba	104	-93,27	307,20	28,9359	56,10858
Valid N (listwise)	104				

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22.0

Dapat dilihat statistik deskriptif dalam tabel 4.1 terdapat nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dengan jumlah unit analisis (N) ada 104 untuk perusahaan *property* dan *real estate*. Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata perubahan laba sebesar 28,9% yang berarti laba setiap tahunnya dari tahun 2012-2014 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 28,9%.

Hasil penelitian tahun 2012-2014 untuk variabel *current ratio* mempunyai nilai *mean* sebesar 229,9%, dimana standart deviasi sebesar 227,1% yang menghasilkan nilai lebih kecil dari nilai rata-ratanya (*mean*), sedangkan nilai minimum sebesar 36% lebih kecil dari nilai rata-ratanya (*mean*) dan nilai maksimum sebesar 1899% lebih besar dari nilai rata-ratanya (*mean*).

Hasil penelitian tahun 2012-2014 untuk variabel *debt to equity ratio* mempunyai nilai *mean* sebesar 81,4%, dimana standart deviasi sebesar 51,7% lebih kecil dari nilai rata-ratanya (*mean*), sedangkan nilai minimum sebesar 11% lebih kecil dari nilai rata-ratanya (*mean*) dan nilai maksimum sebesar 285% lebih besar dari nilai rata-ratanya.

Hasil penelitian tahun 2012-2014 untuk variabel *total asset turn over* mempunyai nilai *mean* sebesar 0,2754, dimana standart deviasi sebesar 0,3068 memiliki nilai yang lebih besar dari rata-ratanya (*mean*), sedangkan nilai minimum sebesar 0,01 lebih kecil dari rata-ratanya (*mean*) dan nilai maksimum sebesar 3,13 lebih besar dari nilai rata-ratanya (*mean*).

Hasil penelitian tahun 2012-2014 untuk variabel *return on equity* mempunyai nilai *mean* sebesar 12,39%, dimana standart deviasi sebesar 10,33% memiliki nilai yang lebih kecil dari rata-ratanya (*mean*), sedangkan nilai minimum sebesar -19,48% lebih kecil dari rata-ratanya (*mean*) dan nilai maksimum sebesar 44,29% lebih besar dari nilai rata-ratanya (*mean*).

2 Uji Pooling Data

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, harus diketahui apakah pooling data penelitian (penggabungan antara data cross-sectional dengan data time-series) dapat dilakukan atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $\text{sig-t} < \text{nilai } \alpha$



maka terdapat perbedaan koefisien berarti tolak H_0 (data tidak dapat di pool), dan jika $\text{sig-t} > \alpha$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien berarti tolak H_0 (data dapat di pool). Dari hasil tabel 4.2 tingkat sig-t dari pooling data yaitu $> 0,05$, maka data dapat di pool.

Tabel 4.2

Hasil Uji Pooling Data

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	-253,825	805,365		-,315	,753
CR	,172	1,012	,046	,170	,865
DER	1,006	7,453	,025	,135	,893
TATO	203,831	725,047	,054	,281	,779
ROE	5,535	29,099	,039	,190	,849
D1	1204,804	1123,496	,287	1,072	,286
D2	146,698	1035,927	,035	,142	,888
D1_CR	-,094	2,138	-,007	-,044	,965
D1_DER	-2,756	10,111	-,065	-,273	,786
D1_TATO	-709,697	1000,461	-,102	-,709	,479
D1_ROE	-23,568	40,911	-,098	-,576	,566
D2_CR	-,356	1,077	-,092	-,330	,742
D2_DER	-3,068	10,088	-,071	-,304	,761
D2_TATO	-17,849	1017,917	-,003	-,018	,986
D2_ROE	24,016	37,848	,114	,635	,527

a. Dependent Variable: PerubahanLaba

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22.0

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik diantaranya:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2013:160). Dilihat dari tabel 4.3.1 tingkat signifikansi dua arah dari Kolmogorov-Smirnov Z yaitu 0,00. Dimana tingkat signifikansi tersebut $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.3.1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1978,5342226
Most Extreme Differences	Absolute	,410
	Positive	,410
	Negative	-,365
Test Statistic		,410
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22.0

Karena hasil tidak normal maka dilakukan outliers data sebanyak 40 data, sehingga data penelitian menjadi 104 unit analisis dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.3.2

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	45,43143998
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,060
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22.0

Hasil dari tabel 4.3.2 menunjukkan data tersebut normal, karena nilai sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

5. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka antara variabel independen tidak terjadi multikolinieritas (Imam Ghazali, 2013:105).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dari hasil tabel 4.4 diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari current ratio (CR) sebesar 1,138, debt to equity ratio (DER) sebesar 1,378, total asset turn over (TATO) sebesar 1,018, dan return on equity (ROE) sebesar 1,272.

Nilai VIF untuk semua variabel independen < 10. Nilai tolerance dari *current ratio* 0,879, *debt to equity ratio* 0,727, *total asset turn over* 0,983, dan *return on equity* 0,786 juga menunjukkan semua variabel independen yang memiliki nilai tolerance > 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel *independen*. Maka dapat disimpulkan, bahwa keempat variabel independen penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,571	12,194		,047	,963		
	CR	-,039	,021	-,156	-1,799	,075	,879	1,138
	DER	-,030	,104	-,028	-,293	,770	,727	1,375
	TATO	88,792	15,013	,486	5,914	,000	,983	1,018
	ROE	1,231	,498	,227	2,470	,015	,786	1,272

a. Dependent Variable: PerubahanLaba

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22.0

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2013:139).

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.5. Bahwa hasil yang diperoleh memiliki signifikansi > 0,05. Kesimpulannya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang digunakan.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,782	7,593		6,162	,000
	CR	-,017	,013	-,131	-1,252	,214
	DER	-,049	,065	-,088	-,767	,445
	TATO	4,910	9,348	,052	,525	,601
	ROE	-,438	,310	-,156	-1,411	,161

a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22.0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terjadi korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan tahun (Ghozali, 2013:110). Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson (DW-test).

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat dilihat hasil uji Durbin-Watson sebesar 2,018, sedangkan dalam tabel DW untuk “k” = 4 dan N = 104 besar DW-tabel: dl (batas luar) = 1,592 dan du (batas dalam) = 1,758 , sehingga nilai 4 – du = 2,242. Oleh karena nilai DW 1,835 berada pada interval 1,758 – 2,242, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi (H0 diterima).

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,587 ^a	,344	,318	46,34016	1,835

a. Predictors: (Constant), ROE, TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: PerubahanLaba

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22.0

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turn over* (TATO), *return on equity* (ROE) terhadap variabel dependen yaitu perubahan laba.

Tabel 4.7

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,571	12,194		,047	,963
	CR	-,039	,021	-,156	-1,799	,075
	DER	-,030	,104	-,028	-,293	,770
	TATO	88,792	15,013	,486	5,914	,000
	ROE	1,231	,498	,227	2,470	,015

a. Dependent Variable: PerubahanLaba

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22.0

Dari hasil tabel 4.7 diatas, dapat diketahui uji regresi berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,571 - 0,039 CR - 0,030 DER + 88,792 TATO + 1,231 ROE$$

Dari persamaan diatas diketahui konstanta sebesar 0,571 menyatakan bahwa jika nilai *current ratio* bernilai nol (CR=0), nilai *debt to equity ratio* bernilai nol

(DER=0), nilai *total asset turn over* bernilai nol (TATO=0), dan nilai *return on equity* bernilai nol (ROE=0) maka nilai perubahan laba sebesar 0,571.

C *Current ratio* (CR) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,039, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *current ratio* (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan mengalami penurunan perubahan laba sebesar 0,039, namun sebaliknya jika *current ratio* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka perubahan laba diprediksi mengalami peningkatan sebesar 0,039.

Debt to equity ratio (DER) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,030, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *debt to equity ratio* (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 0,030. Namun sebaliknya, jika *debt to equity ratio* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka perubahan laba diprediksi mengalami peningkatan sebesar 0,030.

Total asset turn over (TATO) mempunyai koefisien regresi sebesar 88,792, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *total asset turn over* (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan meningkatkan perubahan laba sebesar 88,792. Namun sebaliknya, jika *total asset turn over* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 88,792.

Return on equity (ROE) mempunyai koefisien regresi sebesar 1,231, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *return on equity* (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan meningkatkan perubahan laba sebesar 1,231. Namun sebaliknya, jika *return on equity* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan perubahan laba sebesar 1,231.

5. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara simultan (F-test)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah pengujian hipotesis ini menyatakan ada pengaruh CR, DER, TATO, dan ROE terhadap perubahan laba (Ghozali, 2013:101). Kriteria pengujiannya dapat dilihat apabila nilai signifikasinya $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti model regresi dapat digunakan.

Dari hasil uji anova atau F test dapat dilihat pada Tabel 4.8 diperoleh F hitung 13,000 dengan nilai signifikan (probabilitas) 0,000 karena probabilitasnya $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba atau dapat dikatakan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, dan *return on equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.8

Hasil Uji F test

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111668,130	4	27917,032	13,000	,000 ^b
	Residual	212593,621	99	2147,410		
	Total	324261,751	103			

a. Dependent Variable: PerubahanLaba
b. Predictors: (Constant), ROE, TATO, CR, DER

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22.0

b. Pengujian secara parsial (t-test)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial atau individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:101).

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel *current ratio* (CR) adalah sebesar 0,0375 (0,075:2) yang berarti $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Perubahan laba. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel *debt to equity ratio* (DER) adalah sebesar 0,385 (0,770:2) yang berarti $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak cukup bukti berpengaruh terhadap Perubahan laba. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel *total asset turn over* (TATO) adalah sebesar 0,000 (0,000:2) yang berarti $< 0,05$, Hasil ini menunjukkan bahwa *Total asset turn over* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap Perubahan laba. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel *return on equity* (ROE) adalah sebesar 0,0075 (0,015:2) yang berarti $< 0,05$, Hasil ini menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Perubahan laba. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, terbatas (Ghozali, 2013:100).

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada model summary pada tabel 4.10 bahwa besarnya *R Square* adalah sebesar 0,344 atau sebesar 34,4%. Hal ini berarti 34,4% dari variabel perubahan laba bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turn over* (TATO), dan *return on equity* (ROE). Sedangkan sisanya sebesar 65,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel (faktor-faktor atau rasio-rasio lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi) yang lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,587 ^a	,344	,318	46,34016

a. Predictors: (Constant), ROE, TATO, CR, DER

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22.0

B. Hasil Penelitian

1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Perubahan Laba

Hasil uji-t menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh negatif terhadap perubahan laba perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Nilai koefisien regresi dari variabel current ratio adalah -0,039 yang berarti bahwa, jika CR naik 100% maka berdampak pada penurunan laba sebesar -0,039. Dari nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar $0,0375 < 0,05$ yang berarti bahwa CR berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima (terima H_a).

Hal ini berarti pula bahwa CR yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpotensi menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan yang pada akhirnya dapat mengurangi kesempatan untuk memperoleh laba.

2 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan hasil pengujian secara individual (t-test) pengaruh debt to equity ratio (DER) terhadap perubahan laba dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai sig 0,385 (0,770:2). Karena nilai sig $0,385 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak (tolak H_a).

Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Dengan meningkatnya DER tidak diikuti dengan meningkatnya laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 (Tabel 4.7).

3 Pengaruh Total Asset Turn Over Terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan hasil pengujian secara individual (t-test) pengaruh total asset turn over (TATO) terhadap perubahan laba dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 88,792 dengan nilai sig 0,000 (0,000:2). Karena nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima (terima H_a).



Hal ini menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Dengan meningkatnya TATO diikuti dengan meningkatnya perubahan laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 (Tabel 4.7).

4. Pengaruh Return On Equity Terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan hasil pengujian secara individual (t-test) pengaruh return on equity (ROE) terhadap perubahan laba dengan menggunakan program SPSS diperoleh koefisien regresi sebesar 1,231 dengan nilai sig 0,0075 (0,015:2). Karena nilai sig $0,0075 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima (terima H_a).

Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Dengan meningkatnya ROE diikuti dengan meningkatnya perubahan laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 (Tabel 4.7).

C. Pembahasan

Dengan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,344 yang berarti bahwa 34,4% perubahan laba dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), total asset turn over (TATO), dan return on equity (ROE). Sedangkan sisanya sebesar 65,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel (faktor-faktor atau rasio-rasio lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini) yang lain.

Secara simultan dengan uji F menunjukkan nilai F hitung 13,000 dengan nilai signifikan (probabilitas) 0,000 karena probabilitasnya $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba atau dapat dikatakan bahwa current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, dan return on equity secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba.

Secara parsial atau individual dengan uji t, variabel current ratio (CR) terhadap perubahan laba diperoleh hasil bahwa CR memiliki tingkat signifikan $0,0375 (0,075:2) < 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa current ratio (CR) berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

Dimana peningkatan current ratio diikuti dengan penurunan perubahan laba. Hasil ini dipengaruhi oleh beberapa komponen dalam perusahaan seperti adanya persediaan bahan baku dan barang dalam proses yang belum siap untuk dijual, sehingga besarnya komponen tersebut akan meningkatkan CR, dan CR yang tinggi bisa juga disebabkan karena adanya sejumlah aset yang didiamkan saja, misalnya aset lancar yang isinya modal kerja, seharusnya dapat diberdayakan untuk memperoleh revenue yang tinggi, misalnya bisa untuk bangun pabrik atau beli mesin baru yang bisa meningkatkan kapasitas produksinya. Jadi CR yang besar tersebut berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Syamsuddin dan Primayuningsih (2010), Cahyani (2012), dan Nunung Indriastuti (2014) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap perubahan laba, dan penelitian yang dilakukan oleh Diyan Wulansari



(2013) dan Shara Ibrahim Baraja (2014) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian yang bertentangan dilakukan oleh Siti Fatimah (2009), dan Cahyadi (2013) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap perubahan laba di perusahaan property dan real estate.

Secara parsial atau individual dengan uji t variabel debt to equity ratio (DER) terhadap perubahan laba menunjukkan bahwa debt to equity ratio memiliki signifikan $0,385 (0,770:2) > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Dimana perubahan DER tidak diikuti peningkatan ataupun penurunan perubahan laba. Semakin tinggi debt to equity ratio (DER), maka resiko yang ditanggung perusahaan semakin besar dan berdampak buruk karena hutang yang semakin tinggi sehingga harus membayar beban bunga yang semakin besar yang berarti akan mengurangi laba. Tetapi DER yang memiliki nilai yang besar bisa dikatakan bagus karena dengan adanya total hutang yang tinggi berarti banyak dana yang masuk dari kreditor sehingga dana tersebut dapat digunakan untuk membantu proses barang untuk siap dijual sehingga dapat meningkatkan penjualan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin dan Primayuningsih (2010), Nunung Indriastuti (2014), dan Siti Syarifah (2014). Sedangkan penelitian yang bertentangan dilakukan oleh Cahyani (2012) dan Diyan Wulansari (2013) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba di perusahaan property dan real estate.

Secara parsial atau individual dengan uji t variabel total asset turn over (TATO) terhadap perubahan laba menunjukkan tingkat signifikan sebesar $0,000 (0,000:2) < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial total asset turn over berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

TATO mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola seluruh aset atau investasi (menggunakan aktivitynya) untuk menghasilkan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin besarnya TATO diikuti dengan meningkatkan laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Cahyadi (2013), Cahyani (2012), dan Syamsudin dan Primayuta (2010) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian yang bertentangan dilakukan oleh Nunung Indriastuti (2014) dan Diyan Wulansari (2013) yang menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dan Siti Fatimah (2009) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap perubahan laba pada perusahaan property dan real estate.

Secara parsial atau individual dengan uji t variabel return on equity (ROE) terhadap perubahan laba menunjukkan tingkat signifikan sebesar, $0,0075 (0,015:2) < 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya ROE diikuti dengan meningkatnya perubahan laba. ROE mempengaruhi perubahan laba karena kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Shara Ibrahim Baraja (2014), Siti Syarifah (2014), dan Harningsih (2011) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahaan property dan real estate.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. *Current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba.
2. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.
3. *Total asset turn over* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan.
4. *Return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba.
5. *Current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, dan return on equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Penelitian mendatang disarankan untuk menambah waktu periode penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan rasio-rasio keuangan yang lainnya.
3. Untuk perusahaan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya, mengatur hutang, mengatur penggunaan dana, pembiayaan operasi, dan mempertahankan modal kerja yang baik dan efisien

DAFTAR PUSTAKA

- Ashawi, Said Kelana & Chandra Wijaya (2015), *Finance for Non Finance*, Edisi ke-1, Jakarta: Penerbit PT Rajagrafindo Persada.
- Agnes, Sawir (2009), *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston (2010), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ke-11, Buku I, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Cahyadi (2013), Skripsi: *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2009-2011*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Cahyani (2012), Skripsi: *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009*, Universitas Muhammadiyah.
- Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler (2014), *Metode Riset Bisnis*, Edisi Ke- 12, Buku I, Jakarta: Penerbit PT. Media Global Edukasi.
- Diyan Wulansari (2013), Skripsi: *Pengaruh Current Ratio, dan Total Asset Turn Over Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi*, Universitas Hasanuddin.
- Ghozali, Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ke- 4, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.



Harahap, Sofyan Syafri (2015), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Ke- 12, Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.

Harningsih (2011), Skripsi: *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia*, Universitas Gunadarma.

Harrison, Walter T., Charles T. Horngren, C. William Thomas & Themin Suwardy (2012), *Akuntansi Keuangan*, Edisi IFRS, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kasmir (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-8, Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.

Nuning Indriastuti (2014), Skripsi: *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2010-2011*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Shara Ibrahim Baraja (2014), Skripsi: *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur*, Universitas Muhammadiyah.

Fatimah, Siti (2012), Skripsi: *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI*, Universitas Maritim.

Siti Syarifah (2014), Skripsi: *Pengaruh Rasio Leverage dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013*, Universitas Maritim.

Sugiono, Arief. dan Edi Untung (2016), *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Ke-1, Jakarta: Penerbit PT Grasindo.

Sugiyono (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Edisi Ke- 13, Bandung: Penerbit Alfabeta.

Syamsuddin dan Primayuningsih (2010), Skripsi: *Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Muhammadiyah.

Thaussia Nurvigia (2010), Skripsi: *Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI*, Universitas Pembangunan Nasional.

Tulsian, Monica (2014), *Profitability Analysis*, Journal Of Economics and Finance, Apr Vol. 3

Wild, John J. dan K. R. Subramanyam (2010), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-10, Buku I, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

www.forum.kompas.com/properti/62914-bisnis-properti-2012-hanya-tumbuh-atau-bakal-booming.html

www.idx.co.id